

**EFEKTIVITAS PROGRAM KELOMPOK USAHA BERSAMA DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN DESA MENSANAK KECAMATAN
SENAYANG KABUPATEN LINGGA**

NASKAH PUBLIKASI



Oleh:

NOVI ARDILA

NIM . 100563201219

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
TANJUNGPINANG**

2015

**EFEKTIVITAS PROGRAM KELOMPOK USAHA BERSAMA DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN DESA MENSANAK KECAMATAN
SENAYANG KABUPATEN LINGGA**

Oleh : NOVI ARDILA

ABSTRAK

Kelompok Usaha Bersama adalah kelompok warga atau keluarga binaan sosial yang dibentuk oleh warga atau keluarga binaan sosial yang telah dibina melalui proses kegiatan PROKESOS (Program Kesejahteraan Sosial) untuk melaksanakan kegiatan kesejahteraan sosial dan usaha ekonomi dalam semangat kebersamaan sebagai sarana untuk meningkatkan taraf kesejahteraan sosialnya. Efektivitas ini dilakukan berdasarkan indikator pengukuran efektivitas menurut Tangkililisan (2005:156) yaitu Struktur Organisasi, Adanya Kerjasama, Perencanaan Program Kerja dan Kepuasan Kerja.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektivitas Program Kelompok Usaha Bersama dalam Meningkatkan Kesejahteraan Desa Mensanak Kecamatan Senayang Kabupaten Lingga serta untuk mengetahui faktor penghambat Efektivitas Program Kelompok Usaha Bersama dalam Meningkatkan Kesejahteraan Desa Mensanak Kecamatan Senayang Kabupaten Lingga. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode Deskriptif Kualitatif. Lokasi dalam penelitian ini adalah Efektivitas Program Kelompok Usaha Bersama dalam Meningkatkan Kesejahteraan Desa Mensanak Kecamatan Senayang Kabupaten Lingga. Populasi adalah terdiri dari kelompok penerima KUBE saja dengan masing-masing kelompok 1 orang ketua KUBE, dan anggota KUBE pada Desa Mensanak berjumlah 36 orang anggota, yang terbagi kedalam 6 (enam) kelompok KUBE, jadi keseluruhan dari pada populasi berjumlah 42 orang.

Teknik pengambilan sample yang digunakan teknik *Purposive sampling*. Hasil penelitian yang dapat diambil dari Efektivitas Program Kelompok Usaha Bersama dalam Meningkatkan Kesejahteraan Desa Mensanak Kecamatan Senayang Kabupaten Lingga adalah pertama, bahwa masih belum ada pengelolaan dimasing-masing bagian KUBE. Kedua, seluruh anggota KUBE belum pernah bekerjasama dengan kelompok lain. Ketiga, ketua kelompok masih belum bisa

mengambil keputusan dengan tepat dalam menentukan program kerja. Keempat, beberapa anggota menggunakan dana program KUBE untuk kebutuhan mereka sehari-hari.

Kata kunci: Efektivitas, Program

ABSTRACT

Joint Business Group is a group of citizens or socially assisted family formed by residents or families who have fostered social guidance through the process of PROKESOS (Social Welfare Program) to carry out activities of social welfare and economic efforts in the spirit of togetherness as a means to improve social welfare. KUBE effectiveness is basically an activity that is very important because it can be used as a measure of success of an organization in achieving its mission. This effectiveness is based on indicators measuring the effectiveness according Tangkililisan (2005: 156), namely the Organizational Structure, existence of Cooperation, Planning Work Program and Job Satisfaction. The purpose of this study was to determine the effectiveness of Group Joint Programme For Rural Mensejahterakan Mensanak Senayang District of Lingga regency and identify factors inhibiting ntuk Group Joint Program Effectiveness To Mensejahterakan Mensanak Village District of Senayang Lingga District. This type of research is qualitative descriptive method. The location of this research is the Joint Business Group in the Village District of Senayang Mensanak Lingga District. The population was composed of KUBE group receiving only with each group 1 KUBE chairman, and members of KUBE on Mensanak village numbered 36 members, divided into six (6) KUBE group, so the whole of the population of 42 people. Sampling technique used purposive sampling technique. The research results can be taken from the Effectiveness Group Joint Program for Rural Mensejahterakan Mensanak Senayang District of Lingga Regency is first, that there is still no management in the respective sections KUBE. Second, all members of KUBE has never cooperated with other groups. Third, the chairman of the group is still able to take the right decisions in determining the work program. Fourth, some members use KUBE program funds for their daily needs.

Keywords: Effectiveness, Program

LATAR BELAKANG

Dalam bidang administrasi telah didasari bahwa banyak hal yang dapat menentukan efektivitas. Luasnya cangkupan program yang memberikan banyak peluang untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi efektif atau tidaknya suatu program dan sejauh mana program itu dapat dicapai. Efektivitas saling berhubungan dengan organisasi baik secara eksplisit maupun implisit. Adakalanya tujuan dapat dicapai secara efektif, tetapi tidak efisien, artinya tujuan dapat dicapai tetapi terjadi pemborosan tenaga, bahan dan waktu. Sebaliknya, bisa terjadi tujuan tersebut dicapai secara efisien tetapi tidak efektif (Streers, Richard, M, 1980).

Dalam pencapaian suatu tujuan, setiap orang atau anggota yang bekerja atau terlibat dalam aktivitas harus diberikan kepuasan, sehingga mereka merasa sebagai anggota merasa puas, dan hal ini mendorong orang tersebut untuk bekerja dalam kondisi dan motivasi yang produktif sehingga efektivitas dapat dinyatakan sebagai tingkat keberhasilan dalam usaha untuk mencapai tujuan atau sasarannya. Perencanaan ini perlu bagi suatu program, supaya program-program yang ada tidak mengalami hambatan dalam mencapai tujuannya, dalam rangka menghadapi dampak perkembangan yang

selalu berubah-ubah. Perencanaan ini juga merupakan fungsi utama yang harus dilaksanakan dalam suatu program, guna menjamin tersedianya tenaga kerja yang tepat untuk menduduki berbagai posisi, jabatan, dan pekerjaan yang tepat pada waktu yang tepat.

Di lihat dari kenyataan, Desa Mensanak Kecamatan Senayang Kabupaten Lingga potensi sumber daya alam yang ada belum dapat sepenuhnya dimanfaatkan dan diolah dengan tepat dan optimal oleh masyarakatnya. Sementara di Desa Mensanak tersebut masih memiliki sumber daya alam yang potensial untuk peningkatan perekonomian masyarakatnya, terutama dari sektor perikanan/ kelautan, perkebunan dan sebagian besar tanah di Desa Mensanak merupakan kawasan hutan.

Tetapi masih banyak penduduk yang mengandalkan mata pencarian sebagai nelayan tradisional saja. Padahal telah banyak program yang dianggarkan tidak sedikit, dan dijalankan untuk kemajuan daerah-daerah di Indonesia. Namun belum banyak tampak terjadi perubahan yang signifikan untuk masyarakat di daerah ini. Karenanya diperlukan upaya yang lebih efektif untuk dapat memajukan dan meningkatkan derajat kehidupan masyarakat di daerah ini.

Namun bentuk pemberdayaan yang tepat dan efektif untuk masing-masing

masyarakat tentu saja berbeda, dengan memperhatikan dari kultur budaya masyarakat setempat serta potensi kemampuan masyarakat dan potensi sumber daya yang ada di daerah tersebut. Hal ini yang terkadang menjadi kendala dalam keberhasilan program KUBE tersebut. Dana yang telah pemerintah keluarkan terkadang tidak tepat sasaran dan justru belum mampu membuat masyarakat yang diberdayakan untuk keluar dari ketidakberdayaannya, baik dari sisi ekonomi maupun pendidikan. memiliki 6 (enam) KUBE dengan 4 (empat) jenis usaha yang berbeda.

Tujuan diberikannya dana kepada KUBE pada dasarnya adalah untuk meningkatkan kemampuan ekonomi masyarakat, dan menjadi suntikan motivasi bagi anggota masyarakat lainnya untuk berwirausaha dengan mengembangkan potensi dan kemampuan yang dimiliki mereka, untuk lebih berdaya, tanpa terus menerus mengharapkan uluran bantuan dari pemerintah. Namun pada kenyataannya, sebagian KUBE tidak memanfaatkan dana yang diberikan untuk pengembangan usahanya, tetapi justru dipakai untuk membiayai kehidupan sehari-hari (Berdasarkan informasi yang didapatkan dari lapangan).

Hal tersebut menjelaskan bahwa peningkatan KUBE belum tepat sasaran. Karena disamping dana yang diberikan

adalah berbentuk dana hibah, yakni tanpa kewajiban mengembalikan ke KUBE dan tidak ada pantauan ataupun monitoring dalam penggunaan dana tersebut dari pihak provinsi maupun kecamatan secara langsung.

Dari penjelasan tersebut penulis menemukan beberapa permasalahan diatas, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Efektivitas Program Kelompok Usaha Bersama dalam Meningkatkan Kesejahteraan Desa Mensanak Kecamatan Senayang Kabupaten Lingga”.

- a. Adapun tujuan penelitian yang dilakukan, yaitu: Untuk mengetahui Efektivitas Program Kelompok Usaha Bersama dalam Meningkatkan Kesejahteraan Desa Mensanak Kecamatan Senayang Kabupaten Lingga.
- b. Untuk mengetahui faktor penghambat Efektivitas Program Kelompok Usaha Bersama dalam Meningkatkan Kesejahteraan Desa Mensanak Kecamatan Senayang Kabupaten Lingga.

Konsep operasional yang dioperasikan mengacu kepada Tangkililisan (2005:156) indikator pengukuran Efektivitas KUBE, yang dilihat dari: Struktur organisasi,

Adanya kerjasama, Perencanaan program kerja dan kepuasan kerja.

LANDASAN TEORI

A. Efektivitas

Efektivitas berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil. Pengertian efektivitas menurut Arens, elder, dan Beasley dalam Jabbar (2003:730) adalah "*effectiveness refer to the accomplishment of objectives, whereas efficiency to the resources use to achieve these objectives.*" Yang dapat diartikan bahwa efektivitas mengacu kepada pencapaian tujuan sedangkan efisiensi menggunakan sumberdaya untuk mencapai tujuan tersebut.

Menurut McGill (1983:7) "Efektivitas suatu tingkat prestasi organisasi dalam mencapai tujuannya sejauhmana tujuan yang ditetapkan dapat tercapai". Hidayat (1989:7) "Efektivitas suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target kerjatelah tercapai jadi semakin besar persentase kerja, makin tinggi efektivitasnya". Menurut Siagian (2001:24) "Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar yang ditetapkan sebelumnya akan menghasilkan jumlah barang atau jasa kegiatan yang dijalankannya". Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah

ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi efektivitasnya.

Selanjutnya Richard M. Steers (Halim, 2004:166) "Efektivitas harus dinilai atas tujuan yang bisa dilaksanakan dan bukan atas konsep tujuan yang maksimal. Jadi efektivitas menurut ukuran seberapa jauh organisasi berhasil mencapai tujuan yang layak dicapai." Demikian juga menurut Sumaryadi (2005:139) "bahwa pada dasarnya efektivitas adalah tingkat pencapaian tujuan atau sasaran organisasi sesuai yang ditetapkan.

Menurut Fremont (Sugiyono, 2005:23) "Efektivitas merupakan derajat pencapaian tujuan baik secara eksplisit maupun implisit yaitu seberapa jauh rencana dapat dilaksanakan dan seberapa jauh tujuan tercapai.

Menurut Rusidi (2003:3) yang berpendapat bahwa "Efektivitas merupakan kemampuan untuk menghasilkan suatu hasil yang spesifik sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan". Selanjutnya menurut The Liang Gie (2004:166) menyatakan bahwa "Efektivitas adalah suatu keadaan yang terjadi sebagai akibat yang dikehendaki".

Indrawijaya (1997:259) menjelaskan bahwa "Efektivitas adalah suatu program kegiatan pada dasarnya dapat dilakukan dengan membandingkan tujuan dan

sasaran program yang sudah dirumuskan dengan hasil nyata yang dapat dicapai. Kesulitan umumnya terjadi adalah sebagai akibat kelemahan dalam menentukan kriteria pengukuran tujuan program dan tingkat prestasi dari para pegawai dalam melaksanakan program dengan perkembangan tujuan dan tingkat prestasi sesudah selesainya sesuatu program”.

B. Program

Menurut Umar (2002:15), menyatakan bahwa “Program merupakan rencana kerja yang dilaksanakan dari kebijakan yang telah diambil atau ditetapkan sebelumnya. Atau dengan kata lain dikatakan bahwa program itu merupakan rencana kerja”.

Menurut John L Herman dalam Tayibnapi (1989:6) “Program adalah segala sesuatu yang ada lakukan dengan harapan akan mendatangkan hasil atau manfa’at”.

Cook dalam Wibawa (1994:5) menyatakan bahwa “Program diturunkan dari kebijakan dan mempunyai beberapa tujuan, setiap tujuan dicapai dengan beberapa tindakan, setiap tindakan mengandung beberapa kriteria untuk mengukur efektivitasnya”.

Menurut Arikunto (1997:1) berpendapat bahwa “Program adalah suatu rencana yang harus dilaksanakan, program ini merupakan sederetan

kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan”. Sedangkan menurut Hasibuan (2001:100) menyatakan bahwa “Program adalah suatu rencana konkrit karena dalam program sudah tercantum, baik itu sasaran, kebijakan, prosedur, waktu maupun anggarannya. Jadi program juga merupakan usaha-usaha untuk mengefektifkan rangkaian tindakan yang harus dilaksanakan menurut bidang masing-masing”.

Arikunto (1995:1) berpendapat bahwa “Program adalah suatu rencana yang harus dilaksanakan, program ini merupakan sederetan kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan”.

METODE PENELITIAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari kelompok penerima KUBE saja dengan masing-masing kelompok 1 orang ketua KUBE, dengan semua anggota KUBE pada Desa Mensanak berjumlah 36 orang anggota, yang terbagi kedalam 6 (enam) kelompok KUBE, jadi keseluruhan dari pada populasi berjumlah 42 orang.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2011:218) “*Purposive sampling* adalah tehnik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan

tertentu”. Sampel penelitian adalah KUBE yang dianggap paling mengetahui apa yang peneliti harapkan mengenai Efektivitas KUBE, memiliki pengalaman kerja yang baik, serta mengetahui situasi dan permasalahan yang ada di KUBE desa Mensanak Kecamatan Senayang Kabupaten Lingga.

Langkah-langkah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis penelitian:
Berdasarkan masalah yang diangkat dalam penelitian yang menekankan pada proses dan makna, maka bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian Kualitatif yang bersifat deskriptif dengan maksud memberikan gambaran masalah secara sistematis, cermat, rinci dan mendalam mengenai Efektivitas Program Kelompok Usaha Bersama dalam Meningkatkan Kesejahteraan Desa Mensanak Kecamatan Senayang Kabupaten Lingga.
2. Lokasi penelitian: Karena jenis usaha KUBE yang terdiri dari usaha peternakan sapi, usaha keramba ikan, usaha penjahit dan usaha pembuatan kue. Maka peneliti tertarik untuk menjadikan hal tersebut sebagai objek penelitian karena jenis usahanya berbeda-beda.
3. Responden dalam penelitian ini berjumlah 42 orang, tetapi hanya diambil 15 orang, karena tidak semua responden mengetahui apa yang terjadi di KUBE.
4. Jenis dan sumber data yang dikumpulkan meliputi:
 - a. Data primer, yaitu adalah data yang diperoleh langsung dari responden melalui wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara dan daftar pertanyaan yang berkaitan dengan masalah penelitian, dalam hal ini ditunjukkan kepada anggota KUBE di Desa Mensanak Kecamatan Senayang Kabupaten Lingga.
 - b. Data sekunder yaitu, data yang mendukung untuk melengkapi data primer yang menunjang keberhasilan penelitian seperti : monografi, struktur organisasi, keadaan KUBE, dan kelengkapan kerja KUBE.
5. Peneliti menyakan secara langsung kepada responden dan key informan kunci berdasarkan pedoman wawancara yang telah peneliti buat, dan melakukan observasi dengan menggunakan data *check list*, untuk menguat hasil dari wawancara dan observasi, maka peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi

dalam pengumpulan data penelitian ini.

6. Teknik analisis data dalam penelitian ini mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Menurut Patton dan Moleong (2002:103) analisa data merupakan proses pengorganisasian dan pengurutan data ke dalam pola dan kategori serta satuan uraian dasar, sehingga dapat dikemukakan tema seperti yang disarankan oleh data.

HASIL PENELITIAN

a. Struktur Organisasi

Berdasarkan teori yang dipakai untuk mengukur efektivitas program KUBE, yaitu Tangkililisan (2005:156) yang dilihat dari dimensi struktur organisasi yang indikatornya pertama adalah sistem pengelompokan pekerjaan yang ditata dalam struktur agar tercipta adanya ketua dan anggota pada organisasi, maka didapatkan hasil bahwa mayoritas responden menyatakan KUBE mampu membentuk ketua dan anggotanya. Berdasarkan hasil observasi, dan jawaban dari mayoritas responden serta hasil wawancara dari *key informan* yang dilakukan, maka didapatkan hasil bahwa secara umum KUBE mampu membentuk adanya ketua dan anggota pada KUBE tersebut.

b. Adanya kerjasama

Hasil wawancara yang telah dilakukan dengan *key informan*, dan dilihat dari apa yang disampaikan oleh *key informan* ketika diwawancarai mengenai kerjasama dengan kelompok lain. berdasarkan teori yang dipakai untuk mengukur Efektivitas KUBE, yaitu Tangkililisan (2005:156) yang dilihat dari dimensi adanya kerjasama. Yang indikatornya adalah kerjasama dengan kelompok lain, berdasarkan observasi dan hasil wawancara dengan keseluruhan responden, serta wawancara dengan *key informan*, maka didapatkan hasil bahwa mayoritas responden menyatakan belum ada kerjasama dengan kelompok lain.

c. Perencanaan program kerja

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan keseluruhan responden, dan wawancara dengan *key informan*, yang dilakukan penulis selama masa penelitian, dan berdasarkan teori yang dipakai untuk mengukur Efektivitas KUBE, yaitu Tangkililisan (2005:156) yang dilihat dari dimensi perencanaan program kerja yang indikatornya adalah ketua memberikan kesempatan kepada anggota untuk memberikan saran dalam menentukan program kerja.

d. Kepuasan kerja

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan keseluruhan responden, dan wawancara dengan *key informan*, serta observasi yang dilakukan penulis selama masa penelitian, berdasarkan teori yang dipakai, yaitu Tangkililisan (2005:156) yang dilihat dari dimensi kenyamanan dalam bekerja, ada 1 orang responden **P2** yang menyatakan dari beberapa anggota kelompok saya ada yang tidak nyaman dalam bekerja dikarenakan sebagian dari kelompok saya lebih mementingkan pekerjaan pribadi mereka. Namun apa yang dikatakan mayoritas responden sama halnya yang dikatakan oleh *key informan* bahwa anggota KUBE ada yang sudah nyaman dalam bekerja dan ada juga yang belum nyaman dalam bekerja.

KESIMPULAN

1. Pada dimensi ini struktur organisasi belum di bentuk , tetapi dari unsur kepemimpinan KUBE sudah direalisasikan atau sudah dijalankan. Indikator dalam pengelolaan program kerja pada masing-masing bagian, berdasarkan observasi dan wawancara dengan keseluruhan responden serta wawancara dengan *key informan*, bahwa masih belum ada pengelolaan dimasing-masing bagian KUBE. Dikarenakan dana yang harusnya dipakai untuk kegiatan KUBE tersebut

justru digunakan untuk kebutuhan sehari-hari mereka.

2. Indikator kerjasama dengan kelompok lain, berdasarkan observasi dan wawancara dengan keseluruhan responden serta wawancara dengan *key informan*, bahwa seluruh anggota KUBE belum pernah bekerjasama dengan kelompok lain.
3. Indikator kerjasama antara ketua dan anggota dilakukan dengan baik, secara umum ketua dan anggota sudah bekerjasama dengan baik. Walaupun ada 2 orang responden yaitu **P7, PB** berpendapat bahwa pada kelompoknya belum ada kerjasama antara ketua dan anggota dilakukan dengan baik.
4. Indikator ketua mampu mengambil keputusan yang paling tepat dalam menentukan program kerja, secara umum ketua mampu mengambil keputusan yang paling tepat dalam menentukan program kerja. Walaupun ada 2 orang responden yaitu **P1, P9** berpendapat bahwa ketua kelompok masih belum bisa mengambil keputusan dengan tepat dalam menentukan program kerja.
5. Indikator kenyamanan dalam bekerja, secara umum kenyamanan dalam bekerja sudah dirasakan oleh anggota KUBE. Walaupun ada 1 orang responden yaitu **P2** berpendapat bahwa dari beberapa anggota kelompoknya

ada yang tidak nyaman dalam bekerja dikarenakan sebagian dari kelompok mereka lebih mementingkan pekerjaan pribadi.

6. Indikator ketua memberikan kesempatan untuk anggota berkembang, secara umum ketua memberikan kesempatan untuk anggota berkembang. Walaupun ada 2 orang responden yaitu **P1, P3** berpendapat bahwa, ketua kelompok mereka tidak pernah memberi kesempatan kepada anggotanya untuk berkembang.

SARAN

1. Dimensi struktur organisasi

Pada dimensi ini struktur organisasi belum di bentuk , tetapi dari unsur kepemimpinan KUBE sudah direalisasikan atau sudah dijalankan. Pada dimensi ini terdapat 2 indikator tolak ukur bagaimana Efektivitas Program Kelompok Usaha Bersama dalam Meningkatkan Kesejahteraan Desa Mensanak Kecamatan Senayang Kabupaten Lingga. Adapun dari kedua indikator tersebut adalah ketua dan anggota pada organisasi dan pengelolaan program kerja pada masing-masing bagian. Dari kedua indikator tersebut yang perlu diperhatikan adalah pengelolaan pada masing-masing program kerja, supaya anggota KUBE mengetahui pada masing-masing bagian program kerja yang harus

dilakukan ketua serta anggota KUBEnya, supaya tercipta efektivitas program kerja yang baik.

2. Dimensi adanya kerjasama

Pada dimensi ini terdapat 2 indikator sebagai tolak ukur bagaimana Efektivitas Program Kelompok Usaha Bersama dalam Meningkatkan Kesejahteraan Desa Mensanak Kecamatan Senayang Kabupaten Lingga. Adapun dari 2 indikator tersebut adalah bekerjasama dengan kelompok lain dan kerjasama antara ketua dan anggota dilakukan dengan baik. Dari kedua indikator tersebut yang perlu diperhatikan adalah pada kerjasama dengan kelompok lain supaya semua anggota KUBE lebih berbaur dengan kelompok yang lainnya untuk menciptakan efektivitas program kerja yang baik serta antara ketua dan anggota bisa dilakukan dengan baik juga.

3. Indikator perencanaan program kerja

Pada dimensi ini tidak mengalami permasalahan secara serius, namun untuk lebih meningkatkan lagi Efektivitas Program Kelompok Usaha Bersama dalam Meningkatkan Kesejahteraan Desa Mensanak Kecamatan Senayang Kabupaten Lingga, maka ketua harus memberikan kesempatan kepada anggota untuk memberikan saran dalam menentukan

program kerja dan ketua mampu mengambil keputusan yang paling tepat dalam menentukan program kerja agar anggota bisa menyampaikan saran dalam menentukan program yang harus dikerjakan dan ketua harus bisa mengambil keputusan paling tepat dalam menentukan suatu program yang harus dikerjakan supaya program yang ada bisa dijalankan dengan baik.

4. Dimensi kepuasan kerja

Pada dimensi ini kenyamanan dalam bekerja, serta ketua memberikan kesempatan untuk anggota berkembang. Kenyataannya adalah dalam menjalankan program tersebut anggota KUBE ada yang merasa belum nyaman dalam menjalankan program yang dijalankan dan ada juga ketua belum bisa memberikan kesempatan untuk anggota berkembang. Maka dari itu anggota KUBE beserta ketua harus lebih peka lagi terhadap apa yang belum mereka lakukan agar KUBE yang dijalankan bisa berkembang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, 1997. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
-, 2001. *Manajemen Sumberdaya Maanusia*, Jakarta, Bumi aksara.
-, 2005. *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta.
- Hasibuan, SP. Malayu, 2001. *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masaah*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Mangkunegara, Anwar, 2006. *Manjemenen Sumber Daya Manusia*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Pamudji S, 1982. *Kepemimpinan Pemerintahan Indonesia*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Pasolong Harbani, 2010. “ *Teori Administrasi Publik*”. Bandung: ALFABETA.
- Siagian, Sondang P, 2008. *Filsafat Administrasi, Edisi revisi*, Cetakan keempat. Jakarta.
- Silalahi, Ulbert, 1992. *Studi Tentang Ilmu Administrasi, Konsep, Teori, Dimensi*. Bandung, Sinar Baru.
- Streers, Richard, M, 1980. *Efektivitas Organisasi*, Terjemahan Magdalena Jamil, Erlangga, Jakarta.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Adminisrtasi*, Bandung : CV Alfabeta.
- Peraturan Perundang-Undangan:**
- Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah.
- Internet:**
- <http://socam.blogspot.com/2013/04/teori-efektivitas-menurut-para-ahli.html> diakses Kamis, 15 Januari 2015, 17.22 Wib
- http://arisumantri08.blogspot.com/2011/10/pengertian-dan-definisi-administrasi_03.html diakses Minggu 1 Februari 2015, 19.45 Wib
- <http://jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/2013/08/Jurnal-Ace-Lingga-Sari-080565201001-IP-2013.pdf> diakses 1 Februari 2015, 20.15 Wib.